

**PROFIL**  
**UPT PUSKESMAS SEGALA MIDER**  
**KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**TAHUN 2025**



**DINAS KESEHATAN KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**UPT PUSKESMAS SEGALA MIDER**  
**TAHUN 2025**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayah-nya, sehingga penyusunan Profil UPT Puskesmas Segala Mider Tahun 2025 ini dapat terselesaikan. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan profil Puskesmas ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna perbaikan dalam penyusunan profil di masa mendatang. Profil Puskesmas merupakan tentang gambaran umum UPT Puskesmas Segala Mider dan pencapaian hasil kegiatan program puskesmas, baik program esensial, pengembangan serta program penunjang tahun 2024. Profil Puskesmas merupakan bagian dari siklus management Puskesmas sebagai acuan dalam pengawasan, pengendalian dan penilaian terhadap kinerja Puskesmas selama satu tahun, berkenaan dengan pencapaian hasil kegiatan program Puskesmas sehingga tugas pokok dan fungsi Puskesmas dapat tercapai secara optimal, berkualitas dan berkesinambungan.

Demikian Profil Puskesmas ini kami buat, semoga bermanfaat sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.

Bandar Lampung , Januari 2025

Kepala UPT Puskesmas Segala Mider



dr.Destriana, M.Kes  
NIP. 197912042009022003

# **BAB.I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 PENGERTIAN PUSKESMAS**

Puskesmas adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan diwilayah kerjanya,puskesmas berperan menyelenggarakan upaya kesehatan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal,dengan demikian puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan,pemberdayaan keluarga dan masyarakat serta pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama.Dalam era desentralisasi dibidang kesehatan sangat ditentukan oleh kualitas sistem kesehatan untuk mencapai tujuan tersebut UPT Puskesmas Segala Mider mempunyai visi *“Puskesmas dengan pelayanan prima menuju masyarakat sehat dan mandiri”* untuk mencapai visi tersebut UPT Puskesmas Segala Mider mempunyai misi :

- 1.1.1 Memberikan pelayanan secara prima
- 1.1.2 Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia
- 1.1.3 Mengembangkan sarana dan prasarana yang mengutamakan kualitas pelayanan
- 1.1.4 Meningkatkan akses dan keterjangkauan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan
- 1.1.5 Meningkatkan peran serta masyarakat serta aktif terhadap kesehatan

Untuk mencapai tujuan misi dan visi tersebut perlu adanya penataan dan pengembangan Sistem Informasi Puskesmas ( SIP ) sehingga dapat memberikan indikator mutu kesehatan dengan benar,salah satu dari penyelenggaraan Sistem Informasi Puskesmas ( SIP ) adalah profil kesehatan yang relative lengkap dan berisi data informasi kesehatan, upaya kesehatan,sumber daya kesehatan dan data informasi terkait lainnya. Profil UPT Puskesmas Segala Mider tahun 2024 ini disusun dengan harapan dapat memberikan gambaran situasi kesehatan diwilayah kerja UPT Puskesmas Segala Mider secara menyeluruh baik tentang keadaan umum, lingkungan dan derajat kesehatan maupun sumber daya pembangunan kesehatan, data profil yang disajikan merupakan hasil kegiatan program kesehatan dari bulan Januari s.d bulan Desember tahun 2024.

### **1.2.MAKSUD dan TUJUAN**

#### 1.2.1 Maksud

Maksud disusunnya profil kesehatan UPT Puskesmas Segala Mider tahun 2024 adalah untuk mengetahui kondisi kesehatan diwilayah kerja UPT Puskesmas Segala Mider dalam mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal dan untuk mengetahui permasalahan yang ada di wilayah kerja UPT Puskesmas Segala Mider.

### **1.2.2 TUJUAN**

Tujuan utama adalah tersedianya data/informasi yang dapat digunakan untuk merencanakan kegiatan-kegiatan tahunan dan dalam rangka menyediakan sarana untuk mengevaluasi pencapaian program kesehatan tahun 2024

### **2.1 SEJARAH PUSKESMAS**

Puskesmas Segala Mider merupakan Puskesmas pengembangan dari sebelumnya adalah Puskesmas Pembantu Segala Mider yang berdiri tahun 1989 yang pada saat itu menginduk di Puskesmas Susunan Baru Kecamatan Tanjung Karang Barat, seiring dengan berjalannya waktu dan dengan adanya otonomi daerah pada tahun 2011 status Puskesmas Pembantu Segala Mider ditingkatkan statusnya menjadi Puskesmas Segala Mider dengan wilayah kerja 1 Kelurahan Segala Mider dengan Ibukota Kecamatan Tanjung Karang Barat, pada tahun 2014 terjadi lagi pemekaran wilayah Kecamatan Tanjung Karang Barat berdasarkan Surat Keputusan Walikota Bandar Lampung Lampung Nomor : 442.I/IV.41/HK/TAHUN 2014 Tentang Penetapan Nama – Nama dan Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap, Puskesmas Rawat Jalan dan Puskesmas Pembantu pada Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung Tahun Anggaran 2014, Tanggal 21 Maret 2014 memiliki wilayah kerja sebanyak 5 kelurahan yaitu wilayah kerja yang ada di dalam Pemerintahan Kecamatan Langkapura terletak di Kelurahan Gunung Agung dengan rincian luas wilayah antara lain : Kelurahan Gunung Agung 0,963 Ha, Kelurahan Gunung Terang 1,830 Kelurahan Langkapura 1,735 Ha Kelurahan Langkapura Baru 0,814 Ha Kelurahan Bilabong Jaya 0,526 Ha dengan total luas wilayah adalah 5,7673 H. Puskesmas Segala Mider sebelumnya merupakan Puskesmas Pembantu yang dibangun pada tahun 1989 dan mulai beroperasi tahun 1990, pada tahun 2011 dikeluarkan Peraturan Walikota sejak berdiri hingga sekarang Puskesmas Segala Mider beberapa kali telah mengalami pergantian pimpinan sebagai berikut :

1. Tahun 2011 - 2014 dipimpin oleh dr.Desmayanti Bahri
2. Tahun 2014 - Juni 2024 dipimpin oleh drg.Lidwina Idona
3. Tahun 2024 – Sekarang dipimpin oleh dr.Destriana, M.Kes

Dalam pemekaran wilayah Kecamatan Puskesmas Segala Mider masuk wilayah Kecamatan Langkapura dengan luas wilayah kerja  $\pm$  5.7673Ha yang terdiri dari lima ( 5 ) Kelurahan yaitu :

1. Kelurahan Gunung Agung
2. Kelurahan Terang
3. Kelurahan Langkapura
4. Kelurahan Langkapura Baru
5. Kelurahan Bilabong Jaya

Puskesmas Segala Mider memiliki dua ( 2 ) Puskesmas Pembantu yaitu :

1. Puskesmas Gunung Terang
2. Puskesmas Pembantu Kulit

## BAB.II GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

### 2.1 GEOGRAFI

Puskesmas Segala Mider merupakan Puskesmas yang ada didalam Pemerintahan Langkapura yang terletak di Kelurahan Gunung Agung dengan Luas Wilayah kerja  $\pm 5,7673$  Ha dengan membawahi 5 kelurahan yaitu :

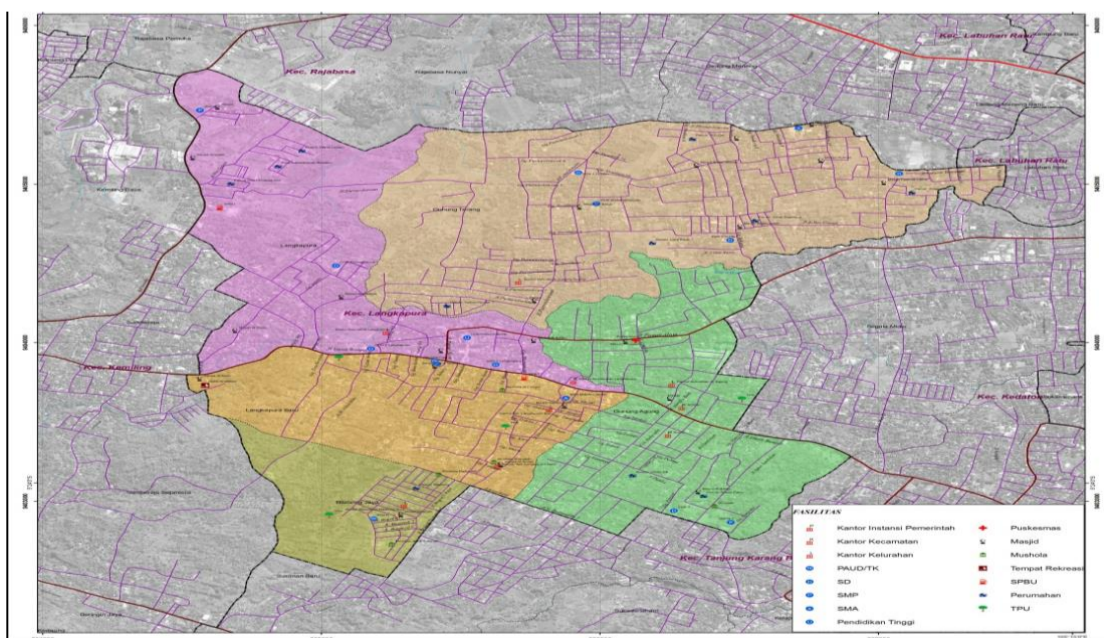
1. Kelurahan Gunung Agung
2. Kelurahan Terang
3. Kelurahan Langkapura
4. Kelurahan Langkapura Baru
5. Kelurahan Bilabong Jaya

Wilayah kerja Puskesmas Segala Mider merupakan dataran rendah dan bergelombang , ketinggian rata-rata 600 meter diatas ketinggian permukaan laut dengan suhu 24 – 30 derajat celcius. Tanah diwilayah Langkapura telah banyak beralih fungsi yang sebelumnya merupakan sebagian untuk lahan tanah pertanian pekarangan kini menjadi daerah pemukiman penduduk.Penduduk Langkapura mayoritas bekerja sebagai wirausaha dan PNS, buruh ,jarak tempuh Puskesmas Segala Mider dari Pusat Kota Bandar Lampung berjarak  $\pm 5$  km dengan jarak tempuh  $\pm 15$  menit .

Batas – batas wilayah kerja Puskesmas Segala Mider adalah sebagai berikut :

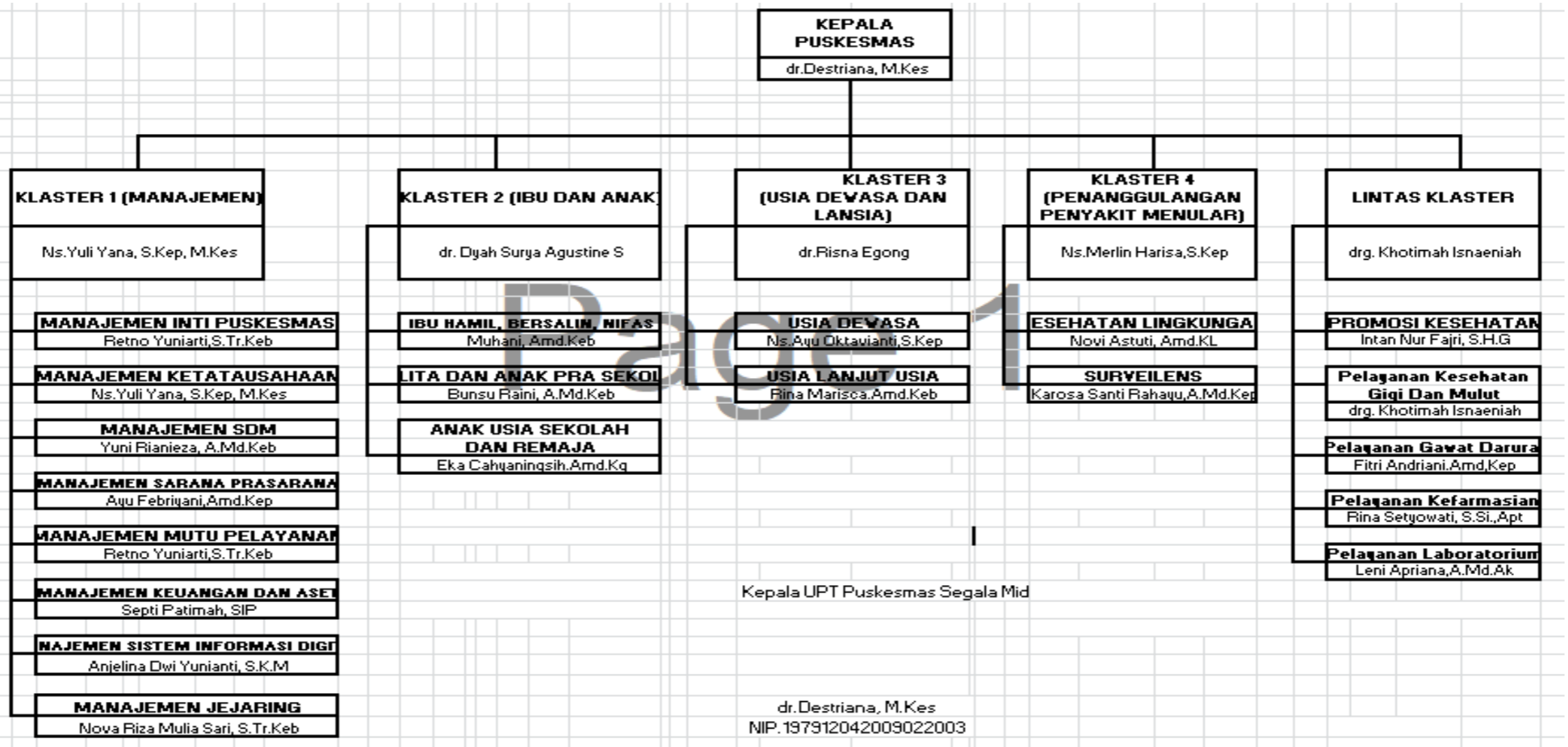
- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Raja Basa
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Susunan Baru
- Sebelah timur berbatasan dengan Kel. Kedaton dan Kelurahan Gedung Air
- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kemiling.

Gambar : 2.1  
Peta Wilayah Kerja Puskesmas Segala Mider



Gambar : 2.2

Struktur Organisasi Puskesmas Segala Mider Tahun 2024



## 2.2 LUAS WILAYAH

Tabel : 2.3  
Luas Wilayah Kerja Puskesmas Segala Mider

No	Kelurahan	Luas Wilayah (Ha)	Jumlah RT	Jumlah LK
1.	Gunung Agung	963	14	2
2.	Gunung Terang	1.830	27	3
3.	Langkapura	1.735	17	2
4.	Langkapura Baru	814	12	2
5.	Bilabong Jaya	526	6	2
	Jumlah	5.768	76	11

*Sumber Profil Kecamatan Langkapura*

dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Kelurahan yang paling luas wilayahnya adalah Kelurahan Gunung Terang dan Kelurahan Gunung Agung yang paling rendah luas wilayahnya Kelurahan Bilabong Jaya.

## 2.3 DEMOGRAFI

### 2.3.1 Penduduk

Penduduk Langkapuraterdiri dari dua kelompok yaitu penduduk asli dan penduduk pendatang, penduduk pendatang berasal dari pulau Jawa dan pulau sumatera Penduduk Langkapura tahun 2024 berjumlah 38.986 Jiwa

Tabel : 2.4  
Jumlah Penduduk Kecamatan Langkapura Berdasarkan Jenis Kelamin  
Tahun 2024

No	Kelurahan	Penduduk		
		Lk	Pr	Total
1.	Gunung Agung	4371	4328	8699
2.	Gunung Terang	5720	5540	11260
3.	Langkapura	4190	4108	8298
4.	Langkapura Baru	3487	3840	7327
5.	Bilabong Jaya	1742	1660	3402
	Jumlah	19510	19476	38986

*Sumber BPS Kota Bandar Lampung 2024*

dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kepadatan penduduk diwilayah Kecamatan Langkapura tidak merata, kelurahan yang memiliki kepadatan penduduk cukup tinggi yaitu Kelurahan Gunung Terang dan kepadatan penduduk yang paling rendah adalah Kelurahan Bilabong Jaya.

### 2.3.2 Pendidikan

Tingkat Pendidikan Penduduk diwilayah Kecamatan Langkapura dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel : 2.5  
Tingkat Pendidikan Tahun 2024

No	Tingkat Pendidikan	L	P	Total
1	Tamat SD	856	1365	2221
2	Tamat SMP	2663	3012	5675
3	Tamat SMA	6,429	6401	12830
4	Tamat D.1 – D.3	955	803	1758
5	Sarjana	1400	1221	2621
6	Pasca Sarjana	76	21	97

Sumber Profil Kecamatan Langkapura 2024

### 2.3.3 Sarana Pendidikan.

Tabel : 2.6  
Jumlah Sarana Pendidikan Wilayah Kerja Puskesmas Segala Mider  
Tahun 2024

No	Kelurahan	PAUD	TK	SD	SMP	SMA	P T
1.	Gunung Agung	3	2	3	1	0	1
2.	Gunung Terang	1	9	5	1	2	-
3.	Langkapura	0	5	3	0	0	-
4.	Langkapura Baru	3	0	2	1	0	-
5.	Bilabong Jaya	1	2	0	0	0	-
JUMLAH		8	18	13	3	2	1

Sumber Korwil 3 P&P Kec. Tanjung Karang Barat 2024

### BAB.III

#### DERAJAT KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat didalam wilayah kerja Puskesmas Segala Mider dapat diukur dengan melihat beberapa indikator kasus yaitu kasus angka kematian, angka kesakitan dan status gizi masyarakat.

##### 3.1 ANGKA KEMATIAN ( Moratalitas )

###### 3.1.1.Angka Kematian Ibu

Jumlah kasus Angka Kematian Ibu (AKI) diwilayah kerja Puskesmas Segala Mider dalam pada priode tahun 2019 - 2024 tercatat berjumlah 2 Kasus. Kasus kematian ibu tersebut terjadi pada tahun 2019.

###### 3.1.2.Kematian Bayi

Angka kematian bayi ( AKB ) atau infant mortality rate ( IMR ) adalah jumlah kematian bayi dibawah 1 tahun pada setiap kelahiran hidup, kasus kematian bayi untuk periode 2019 - 2024 tidak ditemukan kasus AKB.

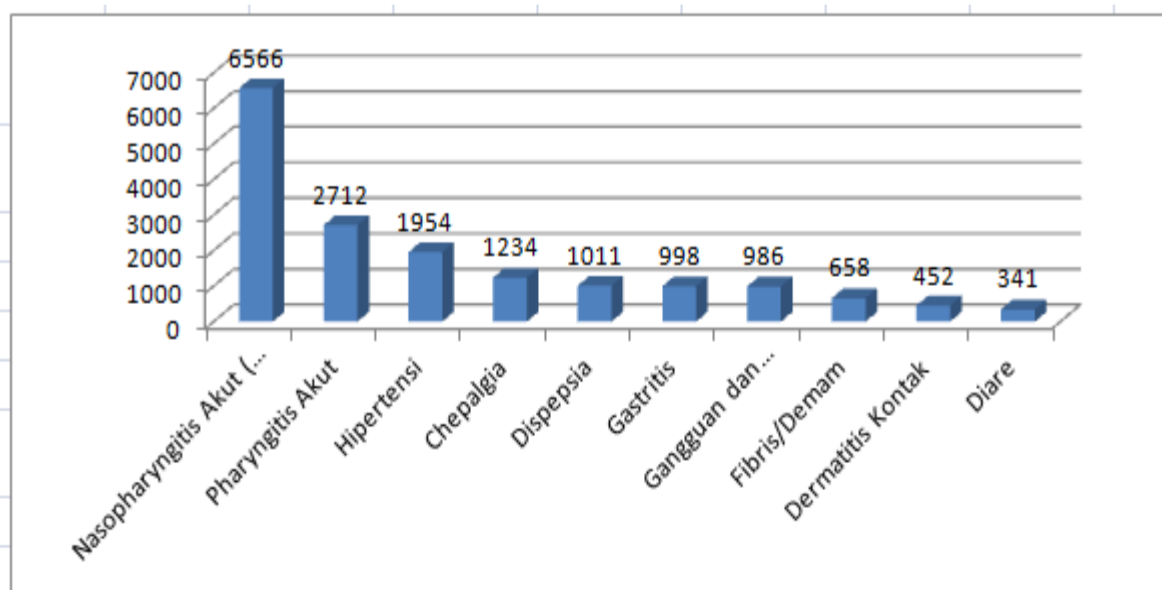
###### 3.1.3.Kematian Balita

Kasus kematian balita di wilayah kerja Puskesmas Segala Mider pada tahun 2024 tidak diketemukan adanya kasus kematian balita.

##### 3.2 ANGKA KESAKITAN ( Morbiditas )

Angka Kesakitan diwilayah kerja Puskesmas Segala Mider dapat pada tabel 3.1 Sepuluh Penyakit Terbesar Puskesmas Segala Mider Tahun 2024

Grafik : 3.1  
Sepuluh Penyakit Terbesar Puskesmas Segala Mider  
Tahun 2024



Dari tabel 10 besar penyakit tahun 2024 diatas terlihat bahwa angka kesakitan di dominasi oleh penyakit infeksi akut pada saluran pernapasan bagian atas (ISPA) seperti Nasopharyngitis Akut (Common Cold) dan Pharyngitis Akut serta beberapa penyakit tidak menular (penyakit degeneratif).

#### 3.2.1.1 Nasopharyngitis Akut ( Common Cold )

Penyakit nasopharyngitis akut (common cold) di tahun 2024 tetap teratas disepuluh besar penyakit di tahun 2024 tercatat 6566.

#### 3.2.1.2 Pharyngitis Akut

Penyakit pharyngitis pada tahun 2024 penyakit pharyngitis akut berada pada urutan kedua disepuluh besar penyakit dengan angka kesakitan berjumlah 2712.

#### 3.2.1.3 Hypertensi

Penyakit hipertensi merupakan penyakit degeneratif berdasarkan data angka kesakitan sepuluh besar penyakit, penyakit hipertensi dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang signifikan 2024 angka kesakitan penyakit Hipertensi tercatat berjumlah: 1954.

#### 3.2.1.4 Cephalgia

Penyakit cephalgia adalah penyakit pada susunan syaraf dalam periode tahun penyakit cephalgia selalu tercatat didalam sepuluh besar penyakit, di tahun 2024 penyakit cephalgia pada tahun 2024 angka kesakitan tercatat berjumlah 1234.

#### 3.2.1.5 Dispepsia

Dispepsia penyakit gangguan fungsi lambung ditahun 2024 angka kesakitan penyakit dispepsia mengalami kenaikan dengan jumlah angka kesakitan tercatat 1011.

#### 3.2.1.6 Gastritis

Penyakit gastritis merupakan penyakit tidak menular tetapi setiap tahunnya selalu masuk dalam 10 besar penyakit, di pada tahun 2024 tercatat berjumlah: 998

#### 3.2.1.7 Gangguan dan Perkembangan dan Erupsi gigi.

Penyakit gangguan dan perkembangan dan Erupsi gigi adalah penyakit gigi dan mulut, kasus penyakit ini terbanyak pada anak umur 1 th-19 th, ditahun 2024 angka kesakitan penyakit gangguan dan perkembangan dan Erupsi gigi terjadi penurunan angka kesakitan ditahun 2024 tercatat berjumlah: 986

#### 3.2.1.8 Fibris/Demam

Penyakit fibris/demam adalah penyakit terbanyak yang ditemukan pada anak anak, penyakit ini selalu masuk dalam sepuluh besar penyakit terbanyak jumlah angka kesakitan fluktuatif, tahun 2019 tercatat berjumlah : 658

#### 3.2.1.9 Dermatitis Kontak

Dermatitis adalah penyakit kulit angka kesakitan penyakit ini menurun ditahun 2024 tercatat: 452

### 3.2.1.10 Diare

Diare adalah penyakit gangguan saluran pencernaan angka kesakitan penyakit ini ditahun 2024 tercatat: 341

## 3.3 PENYAKIT MENULAR

### 3.3.1 Demam Berdarah Dangué (DBD)

Penyakit demam berdarah (DBD) adalah penyakit berbasis lingkungan diwilayah kerja Puskesmas Segala Mider kasus penyakit demam berdarah (DBD) masih tinggi untuk periode tahun 2021 ada 30 kasus , tahun 2024 ada 18 kasus tahun 2024 ada 15 kasus DBD tercatat dalam kurun waktu 3 tahun 2021 - 2024 berjumlah : 63 kasus sedangkan kasus kematian karena penyakit DBD untuk periode tahun 2020 - 2024 tidak ditemukan.

Tabel : 3.2  
Jumlah kasus Penyakit dan Kematian akibat DBD  
Tahun 2022-2023-2024

No	Kecamatan	Jumlah kasus DBD			Jumlah meninggal		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	Langkapura	30	18	15	0	0	0

Kecamatan Langkapura adalah wilayah endemis DBD karena selalu ditemukan kasus DBD selama tiga tahun terakhir berturut turut pada lima kelurahan, semua kasus DBD dilakukan penyelidikan epidemiologi (PE) untuk mencari penderita demam tanpa sebab diradius 100 M<sup>2</sup> dari rumah penderita DBD dengan melakukan pemeriksaan jentik diradius tersebut, jika salah satu atau keduanya

positif maka dilakukan penyemprotan (fogging focus). Untuk upaya penanggulangan kasus penyakit DBD upaya yang telah dilakukan antara lain telah dilaksanakannya abatisasi baik secara selektif maupun secara masal, penyemprotan (fogging foccus) dan penyuluhan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan 3M plus (menguras, menutup dan menimbun ) serta tata cara penanganan limbah dan sampah rumah tangga sebaga antisipasi tempat perindukan nyamuk.

### 3.3.2 Malaria

Secara geografis wilayah Puskesmas Segala Mider bukanlah daerah endemis penyakit malaria untuk kasus penyakit malaria diwilayah kerja Puskesmas Segala Mider ditahun 2021 - 2024 tidak ada kasus malaria.

### 3.3.3 TB Paru

Cakupan penderita Kasus TB Paru tahun 2024 jumlah yang ditemukan TB Paru semua tipe (CDR) jumlah total 85 kasus, sedangkan untuk penemuan suspek TB adalah 699 orang

### 3.3.4 Campak

Kasus penyakit campak ditahun 2024 diwilayah kerja Puskesmas Segala Mider kasus penyakit campak tidak ditemukan.

### 3.3.5 Pneumonia

Penemuan penderita pneumonia yang ditangani pada balita pada tahun 2021-2024 tercatat : 0 kasus dari jumlah balita.

penemuan penderita pneumonia tercatat : 0 kasus dengan persentase untuk kasus kematian karena penyakit pneumonia pada tahun 2024 tidak ada (lihat tabel 10).

Tabel : 3.3 Penyakit Pneumonia  
Tahun 2023-2024

No	Kasus / Kematian	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Pneumonia	0	0
2	Meninggal	0	0

### 3.3.7 PMS dan HIV

Kasus penyakit menular seksual (PMS) diwilayah kerja Puskesmas Segala Mider ditahun 2024 tercatat ada : 0 kasus dan pada tahun 2024 kasus penyakit menular seksual tidak ditemukan.

### 3.3.8 Kusta

Kasus penyakit kusta diwilayah kerja Puskesmas Segala Mider pada periode tahun 2021-2024 tidak ditemukan adanya kasus penyakit kusta.

## 3.4.STATUS GIZI

Salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui peningkatan status gizi masyarakat terutama pada balita karena status gizi sangat berpengaruh

terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, status gizi yang baik akan menghasilkan kualitas dan produktivitas manusia yang baik pula. Berdasarkan pemantauan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Segala Mider pada tahun 2024 - 2024 kasus gizi buruk tidak ditemukan, sedangkan jumlah balita BGM dengan indikator berat badan balita dibawah garis merah di tahun 2024 tercatat 26 balita BGM, pada tahun 2024 kasus balita BGM tercatat ada 5 kasus.

\

**BAB.IV**  
**UPAYA KESEHATAN**

4.1 PELAYANAN KESEHATAN

4.1.1 Pelayanan Kesehatan Dasar

Kunjungan pasien di Puskesmas Segala Mider tahun 2024

Tabel : 4.1  
Jumlah Kunjungan Pasien Tahun 2023-2024

No	Jenis Kunjungan	Tahun		Ket
		2023	2024	
1	BPJS / JKN	21.855	19.517	
2	P2KM	7.858	6.558	
3	Retribusi/Umum	801	721	
Jumlah		28.868	26.796	

Dari data jumlah kunjungan pasien secara keseluruhan tahun 2023 - 2024 ada penurunan kunjungan pasien di tahun 2024 sebesar 2.072 Pasien

4.2.PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN

4.2.1.UPAYA KESEHATAN ESENSIAL

4.2.1.1. Promkes

Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan promosi kesehatan sering dijumpai masalah dan hambatan ,sehingga perlu adanya metode penyuluhan yang sangat bervariasi dalam pendekatan ke individu atau kelompok masyarakat yang akan kita ubah perilakunya.

Sasaran kegiatan program promosi kesehatan :

- a. Petugas Puskesmas
- b. Masyarakat ( perorangan maupun kelompok )
- c. Sekolah-sekolah
- d. Instansi / Kantor Pemerintah maupun Swasta
- e. Tempat - tempat umum ( TTU )

Tabel : 4.2  
Capaian Kegiatan Promosi Kesehatan Tahun 2024

No	Kegiatan	Target %	Capaian %
1	Persentase rumahtangga ber-PHBS	95	100,00
2	Persentase Tatanan Institusi Pendidikan yang melaksanakan PHBS	100	100,00

3	Persentase Saranan Kesehatan yang ber-PHBS	100	100,00
4	Persentase Tatanan Tempat Ibadah yang melaksanakaPHBS	100	100,00
5	Persetase tatanan tempat kerja yang melaksnakan PHBS	100	100,00
6	Presentase Posyandu Aktif Posyandu Aktif (Purnama & mandiri)	100	100,00

#### 4.2.1.2 Kesehatan Lingkungan

Faktor lingkungan kesehatan yang dapat dianalisis adalah lingkungan fisik meliputi suhu, udara, kelembaban, penyinaran matahari, kebisingan dsb. Lingkungan biologis meliputi populasi binatang ternak yang dapat meyebabkan penularan penyakit seperti, ayam, sapi dan anjing masih didapati di beberapa kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Segala Mider, lingkungan sosial ekonomi penduduk di wilayah kerja Puskesmas Segala Mider mempunyai mata pencaharian yang bertumpu pada pedagang, buruh bangunan, PNS dan lain lain. Untuk cakupan program kesehatan lingkungan dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel : 4.3  
Capaian Program Kesehatan Lingkungan Tahun 2024

No	Kegiatan	Target %	Capaian %
1	Persentase penduduk dengan Akses berkelanjutan thd air minum berkualitas (layak)	80	95
2	Presentase sarana Air Minum (KPSAM, Pokmair, PDAM) yang diawasi / diperiska kualitas air minumnya sesuai standar	65	100
3	jumlah kelurahan yang melaksanakan STBM (sudah pemicuan)	100	100
4	Jumlah kelurahan ODF (sudah lulus verifikasi STBM minimal pilar kesatu)	100	100,00
5	Jumlah kelurahan STBM (sudah lulus 5 pilar STBM)	100	80,00
6	Presentase TPP yang memenuhi syarat	65	93,33
7	Presentase TFU yang memenuhi syarat	50	90,00
8	Jumlah Fasyankes (Rs, Puskesmas, Klinik Kesehatan ) yang sudah mengelola limbah (IPAL &TPS Limbah B3) Sesuai Persyaratan	50	100,00

#### 4.2.1.3 Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Tabel : 4.4  
Capaian Program KIA Tahun 2024

No	Kegiatan KIA-KB	Target %	Capaian %
1	Persentase Ibu Hamil ANC K1	100	100,00
2	Presentase Ibu Hamil ANC 6 Kali	100	100,00
3	Persentase Ibu Bersalin DI Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100	100,00
4	Presentase Ibu Nifas Mendapat Pelayanan Nifas (KF Lengkap)	100	100,00
<b>B</b>	<b>Kesehatan Anak</b>		
1	Persentase bayi yang mendapatkan pelayanan kesehatan (KN lengkap)	100	100,00
2	Presentase Bayi Baru Lahir yang dilakukan Skrining Hipotiroid Kongenital	45	20,43
3	Cakupan balita dilayani SDIDTK	100	100,00
4	Presentase balita yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya	100	100,00

Tabel : 4.5  
Capaian Program Keluarga Berencana Tahun 2024

II.	Keluarga Berencana	Target %	Capaian %
1	Cakupan peserta KB aktif	96	78.90
2	M K J P	50	71.74
3	Non MKJP	46	86.86

#### 4.2.1.4 Gizi

Salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui peningkatan status gizi masyarakat terutama pada balita, keadaan status gizi pada balita sangat berpengaruh terhadap kecerdasan dan pertumbuhan. Status gizi yang baik tentunya akan menghasilkan kualitas dan produktivitas manusia yang baik pula.

Tabel : 4.6  
Capaian Program Gizi Tahun 2024

No	Kegiatan GIZI	Target %	Capaian %
1	Persentase Balita TB/U Normal	86	61,54
2	Persentase Balita BB/U Baik	88	60,88
3	Persentase Balita BB/TB Normal	93	56,94
4	Pemberian kapsul vitamin A pada	100	72,49

	<b>Balita (6-59 bln)</b>		
5	Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas 2 kapsul	100	100,00
6	Pemberian tablet besi (90 tablet) pada ibu hamil	100	100,00
7	Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan	100	100,00
8	Persentase balita ditimbang berat badannya (D/S)	98,6	61,89
9	Persentase balita naik berat badannya ( N/D )	90	77,54
10	Persentase ibu hamil dengan KEK (kurang energi kronis) dapat makanan tambahan	100	100,00
11	Persentase bayi yang telah mencapai 6 bulan mendapat ASI eksklusif	96	100,00
12	Persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD	100	100,00
13	<b>Persentase remaja putri mendapat dan mengonsumsi TABLET TAMBAH DARAH (TTD)</b>	<b>100</b>	<b>23,61</b>

#### 4.2.1.5. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit ( P2P)

##### a. Imunisasi

Tabel : 4.6  
Cakupan Program Imunisasi Tahun 2024

No	Imunisasi	Tahun 2024	
		Target (%)	Cakupan (%)
1	Persentase kelurahan yang mencapai Universal Child Imunisasi (UCI)	80	<b>75</b>
2	persentasi bayi usia 0-11 bulan mendapatkan imunisasi dasar lengkap	100	99
3	persentasi batuta usia 18-24 bulan mendapatkan imunisasi Batuta Lengkap	100	81
4	Persentasi anak perempuan Sekolah Dasar mendapatkan Vaksin HPV	95	100
5	Persentasi anak sekolah dasar mendapatkan vaksin MR	95	100
6	persentasi anak sekolah dasar mendapatkan vaksin Td/DT	95	97
7	<b>Persentase Status TT2+ WUS hamil dan tidak hamil</b>	<b>90</b>	<b>76</b>

b. Penyakit Tidak Menular (PTM)

Tabel : 4.7  
Capaian kegiatan program penyakit tidak menular  
Tahun 2024

No	Kegiatan PTM	Tahun 2024	
		Target (%)	Cakupan (%)
1	Presentase wanita usia 30-50 tahun yang diskriming kanker serviks dan kanker payudara	90	69,53
2	Persentase usia produktif (usia 15-59 tahun) yang diskriming kesehatan	100	100,00
3	Persentase penderita Hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan	100	100
4	Persentase penderita Diabetes mellitus yang mendapat pelayanan kesehatan	100	100
5	Presentase Deteksi Dini Hipertensi	100	100
6	presentase Deteksi Dini Diabetes Mellitus	100	100,00
7	Presentase Deteksi Dini Obesitas	100	100
8	Kawasan Tanpa Rokok di Tempat Kerja/ Perkantoran Milik Pemerintah	100	100
9	Kawasan Tanpa Rokok di Tempat Kerja/ Perkantoran Milik Pemerintah	100	100

4.2.1.6 Perawatan Kesehatan Masyarakat ( Perkesmas )

Perkesmas program pelayanan penanganan dengan kasus tertentu yang dikunjungi oleh petugas puskesmas ketempat tinggalnya untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga maupun asuhan keperawatan kelompok, misalnya seperti kasus gizi kurang dan penderita pneumonia.

Tabel : 4.8  
Capaian Program Perkesmas  
tahun 2024

No	Kegiatan Perkesmas	Tahun 2024		
		Sasaran	Target (%)	Cakupan (%)
1	Pemantauan keluarga rawan	107	100	100
2	Kegiatan asuhan keperawatan pada keluarga rawan	2000	80	88

## 4.2.2 UPAYA KESEHATAN PENGEMBANGAN

### 4.2.2.1 Kesehatan Jiwa

Program pelayanan Kesehatan Jiwa yang dilakukan puskesmas terhadap masyarakat

Tabel : 4.9  
Cakupan Program Kesehatan Jiwa Tahun 2024

No	Kesehatan Jiwa	Tahun 2024	
		Target (%)	Cakupan (%)
1	Presentase Penduduk Usia Lebih dari 15 tahun dengan resiko masalah kesehatan jiwa yang mendapatkan skrining	90	86,91
2	Presentase penderita gangguan kesehatan jiwa yang dilayani di Puskesmas	90	100,00
3	Presentase penyandang gangguan jiwa berat (psikotik+Skizofrenia) yang memperoleh pelayanan kesehatan dipuskesmas	90	100,00
4	Persentase Penderita gangguan kesehatan jiwa yang dirujuk ke RSJ	90	100,00
5	Persentase penderita gangguan kesehatan jiwa yang dilakukan kunjungan rumah oleh PKM	100	100,00

Kasus penyakit jiwa yang selama ini dilaporkan hanya kasus yang menonjol seperti epilepsi dan skizofrenia, kasus penyakit jiwa di wilayah Puskesmas Segala Mider tahun 2024 tercatat ada 32 kasus.

### 4.2.2.2 Kesehatan Lansia

Program pelayanan kesehatan lansia yang dilaksanakan dengan dukungan dan peran serta aktif masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat usia lanjut, misalnya pemeriksaan kesehatan untuk mendeteksi dini penyakit degeneratif seperti : diabetes melitus dan hipertensi

Tabel : 4.10  
Capaian Program Lansia  
Tahun 2024

No	Kegiatan Lansia	Tahun 2024		
		Sasaran	Target (%)	Cakupan (%)
1	cakupan lansia yang mendapat pelayanan kesehatan	3051	100	100

#### 4.2.2.4 Kesehatan Kerja

Program pelayanan kesehatan kerja yang ditujukan untuk masyarakat pekerja formal maupun informal diwilayah kerja Puskesmas Segala Mider dalam rangka pencegahan penyakit serta kecelakaan kerja yang berkaitan dengan pekerjaan dilingkungan kerja, misalnya pemeriksaan kesehatan ditempat kerja oleh petugas puskesmas.

Tabel : 4.12  
Capaian Upaya Kesehatan Kerja  
Tahun 2024

No	Kegiatan Lansia	Tahun 2024		
		Sasaran	Target (%)	Cakupan (%)
1	Jumlah Pos UKK yang terbentuk per puskesmas	1 Pos	100	100
2	Jumlah pekerja sakit yang dilayani per puskesmas	120 Pekerja	100	100

#### 4.2.2.6 Upaya Kesehatan Sekolah (UKS)

UKS adalah salah satu kegiatan sekolah yang bekerjasama dengan Puskesmas untuk memantau status kesehatan siswa siswi, salah satu kegiatan upaya kesehatan sekolah (UKS) adalah penjarangan kesehatan anak sekolah SD, SMP dan SMA (siswa baru) serta pembentukan dokter kecil. SLTP & MTs, SLTA Kls I dgn kegiatan penyuluhan ABAT dan GEMAR, sekolah yang diperiksa sarana Kes.Lingkungan (SAB,Pembuangan sampah, Jamban & AL), sekolah yang MS Kes.Lingkungan (T4 sampah, Jamban, Air bersih dan sal AL), Kunj pembinaan UKS ke sekolah, Taman Kana k-kanak (TK) melaksanakan Kesehatan Anak Pra Sekolah

Tabel : 4.13  
Upaya Kesehatan Sekolah (UKS)  
Tahun 2024

No	Kegiatan Lansia	Tahun 2024		
		Sasaran	Target (%)	Cakupan (%)
1	Jml SD & MI Kls I dgn kegiatan penjarangan kesehatan	13	100	100
2	Jml SLTP & MTs Kls I dgn kegiatan penyuluhan ABAT dan GEMAR	3	100	100
3	Jml SLTA & MA Kls I dgn kegiatan penyuluhan ABAT dan GEMAR	2	100	100
4	Jml sekolah yang diperiksa sarana Kes.Lingkungan (SAB,Pembuangan sampah, Jamban & AL)	13	100	100

5	Jml sekolah yang MS Kes.Lingkungan (T4 sampah, jamban, Air bersih dan sal AL)	13	100	100
6	Jml Kunj pembinaan UKS ke sekolah	17	100	100
7	Jml SLTP, SLTA memperoleh konseling kesehatan remaja	4	100	100
8	Jml Taman Kana k-kanak (TK) melaksanakan Kesehatan Anak Pra Sekolah	25	100	100

**BAB V**  
**SUMBER DAYA PUSKESMAS SEGALA MIDER**

5.1 Sumber Daya Manusia

Berdasarkan data status Kepegawaian sampai dengan 31 Desember 2024 Pegawai di Puskesmas Segala Mider berjumlah 35 orang Pegawai Negeri Sipil, 30 orang tenaga Kontrak Pemda Kota Bandar Lampung, dan 6 orang Tenaga Kontrak Puskesmas ( tenaga kesehatan dan tenaga umum ). Dengan demikian sumber daya manusia yang ada di Puskesmas Segala Mider berjumlah 72 orang, komposisi jumlah pegawai pada Puskesmas Segala Mider dapat dilihat pada tabel berikut ini :

a. Komposisi Pegawai

Tabel : 5.1  
Komposisi Pegawai Menurut Jenis Kelamin  
Tahun 2024

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)
1.	Laki – Laki	2
2.	Perempuan	69
Jumlah		71

b. Berdasarkan Jabatan

Tabel : 5.2  
Komposisi tenaga berdasarkan Jabatan  
Tahun 2024

No	Jabatan	Jumlah
1.	Struktural	2
2.	Jabatan Fungsional	33
3.	Tenaga Kontrak Pemda	30
4.	Tenaga Kontrak Puskesmas Kesehatan	1
5.	Tenaga Kontrak Puskesmas Umum	6
Jumlah		72

c. Berdasarkan Pendidikan

Tabel : 5.3  
Komposisi tenaga berdasarkan Pendidikan  
Tahun 2024

No	Pendidikan	Jumlah
1.	S1/DIV	32
2.	DIII	38
3.	D1	0
4.	SLTA	2
5.	SLTP	0
	Jumlah	72

d. Berdasarkan Jenis Tenaga Kesehatan

Tabel : 5.4  
Komposisi tenaga Berdasarkan Jenis Tenaga Kesehatan  
Tahun 2024

No	Sumber Daya Manusia	Jumlah
1.	Dokter Umum	4
2.	Dokter Gigi	1
3.	Perawat Umum	21
4.	Perawat Gigi	2
5.	Bidan	25
6.	Apoteker	2
7.	Tehnis Kefarmasian	1
8.	Penyuluh Kesehatan	2
9.	Kesling	2
10.	Nutrisionist	1
11.	Analisis Kesehatan	2
12.	Kemas	1
13	Tenaga Non Kesehatan/Umum	8
	Jumlah	72

## 5.2.Sumber Dana

Pembiayaan Sumber Dana Kesehatan Puskesmas Segala Mider Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel : 5.5  
Estimasi Pendapatan Keuangan UPT Puskesmas Segala Mider Tahun 2024

<b>NO</b>	<b>Uraian</b>	<b>Estimasi</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
<b>4.1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>1.429.799.734,12</b>
<b>4.1.04.</b>	<b>Lain-lain PAD yang Sah</b>	<b>1.429.799.734,12</b>
<b>4.1.04.16.</b>	<b>Pendapatan BLUD</b>	<b>1.429.799.734,12</b>
<b>4.1.04.16.02.</b>	<b>Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan</b>	<b>1.351.569.145,00</b>
4.1.04.16.02.0013.	Pendapatan Pelayanan Kesehatan Dasar P2KM	83.166.000,00
		-
<b>4.1.04.16.02.</b>	<b>Pendapatan JKN</b>	<b>1.221.230.745,00</b>
4.1.04.16.02.0012.	Pendapatan Pelayanan Kesehatan Dasar JKN	1.149.108.745,00
4.1.04.16.02.0015.	Pendapatan Prolanis	62.917.000,00
4.1.04.16.02.0021	Pendapatan ANC/PNC USG	9.205.000,00
		-
<b>4.1.04.16.02.</b>	<b>Pendapatan Retribusi Umum</b>	<b>42.554.500,00</b>
4.1.04.16.02.0011.	Pendapatan Pelayanan Kesehatan Dasar Umum	42.554.500,00
		-
<b>4.1.04.16.02.</b>	<b>Pendapatan Jasa Lain Lain</b>	<b>4.617.900,00</b>
4.1.04.16.02.0016	Pendapatan KB (BKKBN)	4.617.900,00
		-
<b>4.1.04.16.</b>	<b>Pendapatan Lain Lain</b>	<b>78.230.589,12</b>
4.1.04.16.05.0001.	Pendapatan BLUD dari APBD	76.357.220,00
4.1.04.16.06.0002.	Pendapatan BLUD dari Pendapatan Bunga	1.873.369,12
		-
<b>4.2</b>	<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>	<b>636.387.177,00</b>
<b>4.2.01.</b>	<b>Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat</b>	<b>636.387.177,00</b>
<b>4.2.01.01.</b>	Dana Perimbangan	-
4.2.01.01.04.	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	636.387.177,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>2.066.186.911,12</b>
<b>6.1.</b>	<b>Penerimaan Pembiayaan</b>	<b>448.199.551,57</b>
<b>6.1.01.</b>	<b>Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya</b>	<b>448.199.551,57</b>
<b>6.1.01.08.</b>	<b>Sisa Belanja Lainnya</b>	<b>448.199.551,57</b>
6.1.01.08.01.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran BLUD	448.199.551,57
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.758.071.443,61</b>

### 5.3.Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana pada UPT Puskesmas Segala Mider dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel : 5.6  
Sarana Prasarana Puskesmas Segala Mider  
Tahun 2024

No	Jenis Sarana / Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Krg Baik	Rsk Berat
I.	Bangunan				
	Puskesmas Induk	1	1	-	-
	Puskesmas Pembantu	2	2	-	-
	Rumah Dinas Dokter	-	-	-	-
	Rumah Dinas Perawat / Bidan	-	-	-	-
II	Kendaraan	-	-	-	-
	Ambulance	1	1	-	-
	Sepeda Motor	1	1	-	-
II.	Alat Kantor dan Rumah Tangga	-	-	-	-
	Filing Kabinet	2	2	-	-
	Lemari Arsip	7	7	-	-
	Lemari Kayu	3	3	-	-
	Lemari Alat / Instrument	5	5	-	-
	Rak Obat Kayu	3	3	-	-
	Lemari Obat	1	1	-	-
	CCTV	-	-	-	-
	Bangku Tunggu Pasien ( Besi )	8	8	-	-
	Bangku Tunggu Pasien ( Kayu )	4	3	-	1
	Kursi Kayu	4	4	-	-
	Meja Kayu ½ Biro	14	14	-	-
	Meja Kayu	4	4	-	-
	Kursi Putar	3	2	1	-
	Meja + Kursi Tamu	1 set	1	-	-
	Meja Panjang ( Rapat )	6	6	-	-
	Meja Apotik	2	2	-	-
	Meja Resepsionis	1	1	-	-
	Rak Kartu Rekam Medis	1	1	-	-
	Kursi Plastik	50	50	-	-
	Lemari Makan	-	-	-	-
	Telivisi	1	1	-	-
	AC	2	2	-	-
	Komputer	7	7	-	-
	Laptop	3	3	-	-
	Note Book	3	3	-	-
	Printer	4	4	-	-
	Printer Laser Jet	-	-	-	-
	Fingger Print	1	1	-	-
	LCD Proyektor	1	1	-	-
	Mesin Penghancur Kertas	-	-	-	-
	Brankas	1	1	-	-
	Handphone Android	1	1	-	-
	Handphone	1	1	-	-
	Kipas Angin	8	8	-	-
	Kompore Gas	1	1	-	-
	Tabus Gas	1	1	-	-
	Lemari ES	3	3	-	-
	Tabung APAR	2	2	-	-
	Audio	1	1	-	-
	Genset	-	-	-	-
	Mesin Air	1	1	-	-
	Bak Penampung Air	1	1	-	-

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan dua (2) komponen penilaian kinerja puskesmas, maka diperoleh skoring sebagai berikut :

1. Cakupan hasil pelayanan kesehatan : 86,67%
2. Cakupan hasil manajemen 9,87%

Cakupan hasil pelayanan kesehatan dengan tingkat pencapaian hasil > 91% dan cakupan hasil manajemen dengan tingkat pencapaian hasil  $\geq 8,5$  menunjukkan bahwa secara keseluruhan puskesmas dengan tingkat kinerja baik. Namun masih ada beberapa indikator kinerja pelayanan kesehatan maupun manajemen yang capaiannya masih di bawah target kinerja pada akhir tahun 2024

### **6.2 SARAN**

- 5.2.1 Untuk mencapai penilaian kinerja puskesmas yang baik, harus selalu dilaksanakan manajemen perbaikan dan peningkatan yang terus menerus oleh manajemen puskesmas.
- 5.2.2 Melaksanakan monitoring dan evaluasi setiap bulan untuk memantau hasil kegiatan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan.
- 5.2.3 Melaksanakan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi untuk mencapai target kinerja apabila target kinerja belum tercapai.

